



Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan, Studi Literatur tahun 2023- 2025

Balqis Zhofayra Alya¹, Fauziah Hanum², Muhammad Rizal³

balqiszhofayraalyaa@gmail.com¹, fauziahhanum0308@gmail.com², muhammadrizall@unimed.ac.id³

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

Article Info

Article history:

Received Feb 12th, 2026

Revised April 20th, 2026

Accepted April 26th, 2026

Kata Kunci:

Teknologi Informasi,
Sistem Informasi
Akuntansi, Agile, DevOps,
Design Thinking

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah mengubah sistem informasi akuntansi (SIA) dari sekadar alat administratif menjadi instrumen strategis bagi peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini menganalisis peran TI dalam pengembangan SIA melalui kajian literatur terbaru (2023–2025). Hasil menunjukkan bahwa integrasi cloud computing, artificial intelligence (AI), big data, dan blockchain meningkatkan efisiensi, transparansi, serta tata kelola perusahaan. Selain itu, pengembangan sistem telah bergeser dari model linear menuju pendekatan modern seperti Agile, DevOps, dan Design Thinking yang lebih fleksibel dan berorientasi pada pengguna. Dengan demikian, penerapan TI dalam SIA menjadi kebutuhan strategis untuk menghasilkan informasi keuangan andal dan memperkuat daya saing di era digital.

ABSTRACT

The advancement of information technology (IT) has shifted accounting information systems (AIS) from administrative tools to strategic instruments that improve organizational performance. This study analyzes the role of IT in AIS development through a review of recent literature (2023–2025). The results show that integrating cloud computing, artificial intelligence (AI), big data, and blockchain enhances efficiency, transparency, and good corporate governance. Moreover, system development has moved from linear models to modern approaches such as Agile, DevOps, and Design Thinking, which are more flexible and user-centered. In conclusion, applying IT in AIS is essential for producing reliable financial information and maintaining competitiveness in the digital era.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nama Penulis, Balqis Zhofayra Alya¹, Fauziah Hanum², Muhammad Rizal³

Affiliation Universitas Negeri Medan

Email: penulis balqiszhofayraalyaa@gmail.com¹, fauziahhanum0308@gmail.com², rizallarispa@gmail.com³

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi (TI) dalam dua dekade terakhir telah mengubah cara perusahaan mengelola data, menjalankan operasional, dan mengambil keputusan bisnis. Perubahan ini semakin terasa pada periode pasca-pandemi ketika hampir semua sektor dituntut melakukan digitalisasi agar mampu bertahan di tengah persaingan global dan ketidakpastian ekonomi. Teknologi informasi yang awalnya hanya dimanfaatkan untuk otomatisasi proses administratif kini telah menjadi faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan memperkuat kinerja perusahaan (Hamdy et al., 2025).

Dalam bidang akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan vital. SIA merupakan rangkaian prosedur dan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen maupun pemangku kepentingan. Integrasi TI ke dalam SIA telah mendorong terjadinya pergeseran besar: dari sistem pencatatan manual atau semi manual menjadi sistem digital berbasis real time reporting. Sistem ini memungkinkan manajemen memperoleh informasi keuangan yang akurat dan terkini, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Nadiar et al., 2025).

Transformasi digital yang berlangsung belakangan ini ditopang oleh pemanfaatan berbagai teknologi mutakhir. *Cloud computing* memungkinkan perusahaan mengakses dan memproses data akuntansi secara daring (online) dengan tingkat keamanan dan skalabilitas yang tinggi. *Big data analytics* memberi kemampuan analisis data dalam jumlah besar untuk memprediksi tren keuangan, mendeteksi potensi kecurangan, dan menghasilkan laporan yang lebih informatif. Sementara itu, *artificial intelligence* (AI) membantu proses otomatisasi seperti deteksi anomali transaksi, rekonsiliasi data, hingga peramalan arus kas. Implementasi teknologi-teknologi ini terbukti meningkatkan akurasi pelaporan, memperkuat pengendalian internal, dan meminimalkan risiko kesalahan manusia (Yahya, 2024).

Di Indonesia, pemanfaatan TI dalam SIA semakin luas baik di perusahaan besar, lembaga keuangan, maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi SIA berbasis cloud dan memanfaatkan teknologi analitik mengalami peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan dibandingkan UMKM yang masih menggunakan sistem manual (Yahya, 2024). Temuan serupa juga terlihat di sektor publik dan perusahaan multinasional, di mana digitalisasi akuntansi menjadi faktor penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Hamdy et al., 2025).

Fenomena tersebut menegaskan bahwa teknologi informasi bukan lagi sekadar pendukung administratif, melainkan strategi bisnis yang fundamental. Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan TI dalam SIA akan memiliki keunggulan dalam hal kecepatan memperoleh informasi, ketepatan dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan merespons dinamika pasar yang berubah dengan cepat. Keunggulan inilah yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh baik dari sisi efisiensi biaya, profitabilitas, maupun nilai perusahaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Dengan kondisi tersebut, kajian mengenai peran teknologi informasi dalam pengembangan SIA sangat penting. Pemahaman yang mendalam tentang kontribusi TI terhadap SIA akan membantu perusahaan dan praktisi akuntansi merancang strategi digitalisasi yang efektif, memastikan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, serta memperkuat posisi kompetitif perusahaan di era ekonomi digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemetaan komprehensif mengenai perkembangan terkini, manfaat, dan tantangan penerapan TI dalam SIA sebagai sarana peningkatan kinerja perusahaan. Berdasarkan permasalahan dan perkembangan tersebut,

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi serta implikasinya terhadap kinerja perusahaan di era digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*literature review*). Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus untuk menggali dan mendeskripsikan fenomena penerapan teknologi informasi dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan, bukan untuk menguji hipotesis kuantitatif (Hamdy et al., 2025).

Data yang digunakan sepenuhnya berasal dari sumber sekunder, yaitu artikel ilmiah, prosiding, dan laporan penelitian yang dipublikasikan pada periode 2023–2025 baik di jurnal nasional terakreditasi (SINTA) maupun jurnal internasional bereputasi. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar, Garuda, dan MDPI dengan kata kunci: “teknologi informasi”, “sistem informasi akuntansi”, “digital transformation”, dan “corporate performance”.

Proses analisis dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yaitu menyeleksi artikel sesuai kriteria tahun terbit dan kesesuaian topik. Tahap kedua adalah reduksi dan kategorisasi data, dengan cara mengekstrak konsep utama kemudian mengelompokkan temuan ke dalam tema besar, seperti perkembangan teknologi informasi terkini, implementasi SIA berbasis cloud dan *artificial intelligence*, serta pengaruh SIA terhadap kinerja perusahaan. Tahap ketiga adalah sintesis, yaitu menggabungkan dan menafsirkan hasil temuan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif mengenai kontribusi teknologi informasi dalam pengembangan SIA sebagai sarana peningkatan kinerja perusahaan (Nadiar et al., 2025).

Pemilihan metode studi pustaka dinilai tepat karena memungkinkan pemetaan fenomena secara luas dan aktual, serta memberikan gambaran perkembangan praktik akuntansi digital baik di tingkat nasional maupun global tanpa batasan lokasi penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat merefleksikan kondisi terkini pemanfaatan teknologi informasi dalam SIA untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

1. Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

Perkembangan teknologi informasi (TI) dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan fundamental terhadap cara perusahaan mengelola data, menjalankan operasional, dan mengambil keputusan bisnis. TI tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pendukung administratif, melainkan menjadi sumber keunggulan kompetitif sekaligus faktor strategis dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Dalam konteks global, TI memberikan keuntungan berupa kemudahan memasuki pasar, diferensiasi produk, dan efisiensi biaya. Melalui implementasi cloud computing, perusahaan dapat mengakses dan memproses data akuntansi secara daring dengan tingkat keamanan dan fleksibilitas yang tinggi. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data aktual, sehingga mendukung peningkatan profitabilitas. Penelitian terbaru menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) berkontribusi signifikan terhadap kinerja UMKM di Indonesia, dengan pengaruh mencapai 71,5% terhadap peningkatan kinerja operasional (Nababan et al., 2025).

Selain itu, pemanfaatan big data analytics dan artificial intelligence (AI) memperkuat pengendalian internal serta mengurangi risiko kesalahan dalam proses akuntansi. Teknologi ini tidak hanya mendukung deteksi dini terhadap kecurangan, tetapi juga mampu memberikan proyeksi keuangan yang lebih akurat. Studi sistematis oleh (Mediaty et al., 2025) menunjukkan bahwa implementasi

SIA di UMKM mendorong efisiensi operasional, transparansi, dan akurasi laporan keuangan, meskipun masih dihadapkan pada kendala literasi teknologi dan keterbatasan akses sumber daya.

Penelitian (Narullia et al., 2025) tentang Management Accounting Information Systems (MAIS) di perusahaan publik Indonesia menemukan bahwa atribut MAIS memperoleh skor tinggi, menandakan perannya dalam mendukung pelaporan keuangan, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini memperkuat pandangan bahwa penerapan TI bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan mendasar bagi keberlanjutan bisnis.

Lebih jauh, nilai bisnis dari penerapan teknologi informasi dalam perusahaan dapat dipahami melalui beberapa dimensi utama yang menggambarkan kontribusi TI terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi. Dimensi-dimensi ini telah mengalami perkembangan, namun esensinya tetap relevan hingga kini dengan penyesuaian pada konteks digitalisasi:

A. Supplier Relations

Teknologi informasi memungkinkan integrasi yang lebih baik dengan pemasok melalui penggunaan *cloud-based systems* dan *electronic data interchange* (EDI). Sistem ini mempermudah koordinasi rantai pasok, meningkatkan efisiensi biaya, serta menjaga kualitas produk. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa adopsi platform digital supply chain di Indonesia mendorong efisiensi logistik (Judijanto, 2025).

B. Production and Operations

Pemanfaatan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) dan *enterprise resource planning* (ERP) membantu perusahaan mengotomasi proses produksi, memantau kinerja mesin secara real-time, dan mengurangi risiko downtime. Hal ini terbukti meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional pada perusahaan manufaktur *Product and Service Enhancement*.

Inovasi berbasis TI, khususnya melalui analisis big data, membantu perusahaan memahami kebutuhan pelanggan dan menciptakan produk/jasa yang lebih sesuai. Digitalisasi juga mempercepat proses penelitian dan pengembangan (R&D), sehingga perusahaan dapat bersaing dengan menawarkan solusi yang relevan (Aisyah & DP, 2025).

C. Sales and Marketing Support

Perkembangan *e-commerce* dan pemasaran digital berbasis *data analytics* memperluas akses pasar serta memungkinkan penentuan harga yang lebih adaptif. TI mendukung strategi personalisasi pemasaran, meningkatkan efektivitas promosi, serta memperkuat loyalitas pelanggan (Rambe, 2025).

D. Customer Relations

Sistem *Customer Relationship Management* (CRM) berbasis AI membantu perusahaan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Analisis perilaku konsumen yang didukung oleh TI memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepuasan dan retensi pelanggan (Susilawati et al., 2025).

E. Process Planning and Support

TI mendukung manajemen perencanaan dan pengambilan keputusan dengan menyediakan data yang cepat, akurat, dan terintegrasi. Implementasi sistem informasi akuntansi yang berkualitas terbukti meningkatkan tata kelola perusahaan (GCG) sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis (Narullia et al., 2025).

F. Business Process and Competitive Dynamics

TI mengubah lanskap persaingan dengan menurunkan barrier to entry, mempercepat inovasi, dan menciptakan peluang bisnis baru. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan TI ke dalam strategi bisnisnya cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan (Mediaty et al., 2025).

2. Akuntansi dan Teknologi Informasi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi tertua yang terus berevolusi mengikuti perkembangan teknologi. Dari yang awalnya hanya berfungsi untuk mengolah data transaksi keuangan, kini SIA telah berkembang menjadi platform digital yang terintegrasi, mendukung otomatisasi, analisis data, hingga pelaporan real-time. Evolusi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan, tetapi juga memperluas peran akuntansi sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pemanfaatan cloud-based accounting systems di Indonesia, seperti Beecloud, Accurate Online, Jurnal by Mekari, dan Kledo, menunjukkan tren positif dalam mendukung fleksibilitas akses, keamanan data, serta efisiensi biaya. Studi komparatif terbaru mengungkapkan bahwa software akuntansi berbasis cloud ini memiliki keunggulan dalam hal keterjangkauan dan kemudahan penggunaan, sehingga dapat meningkatkan adopsi SIA di berbagai skala usaha (Rambe, 2025).

Selain itu, perkembangan *artificial intelligence* (AI) yang terintegrasi dalam sistem akuntansi terbukti meningkatkan keandalan pelaporan keuangan sekaligus memperkuat keamanan siber perusahaan. AI membantu mendeteksi anomali transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memberikan analisis prediktif yang mendukung keputusan manajerial (Aisyah & DP, 2025).

Di sektor keuangan, kualitas sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif terhadap penerapan *good corporate governance* (GCG) dan kinerja bank swasta di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan TI dalam akuntansi tidak hanya relevan di ranah operasional, tetapi juga dalam memperkuat tata kelola dan keberlanjutan bisnis (Susilawati et al., 2025).

Hasil kajian bibliometrik juga menegaskan bahwa riset mengenai SIA semakin berkembang dengan tema-tema baru seperti big data, blockchain, cloud computing, dan AI, yang menjadi arah masa depan pengembangan akuntansi digital (Judijanto, 2025). Dengan demikian, akuntansi modern tidak lagi sekadar sarana pencatatan, tetapi telah bertransformasi menjadi sistem berbasis teknologi yang menyatu dengan strategi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif.



3. Hakekat Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) pada masa kini tidak lagi hanya difokuskan untuk memperbaiki kekurangan sistem manual, melainkan diarahkan pada transformasi digital yang lebih luas. Perubahan ini didorong oleh perkembangan teknologi seperti *artificial intelligence* (AI), *big data analytics*, *blockchain*, dan *cloud computing* yang secara signifikan meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan mendukung pengambilan keputusan manajerial (Horodyskyi et al., 2025).

Secara umum, ada tiga alasan utama yang mendorong pengembangan sistem:

A. Permasalahan (Problems)

Kelemahan sistem lama, seperti keterlambatan pelaporan atau ketidakakuratan data, mendorong organisasi untuk beralih ke sistem berbasis AI. Sistem ini mampu melakukan deteksi kesalahan dan menganalisis data secara prediktif guna memperbaiki kualitas informasi akuntansi (Al-Obaidy, 2024).

B. Kesempatan (Opportunities)

Perusahaan memanfaatkan peluang digitalisasi, misalnya melalui cloud accounting yang memungkinkan akses data real-time, kolaborasi lintas divisi, serta efisiensi biaya. Teknologi baru juga membuka ruang untuk inovasi dalam layanan dan produk akuntansi (Yoshikuni et al., 2023).

C. Instruksi (Directives)

Regulasi global maupun nasional semakin menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, serta keamanan data. Hal ini mendorong organisasi untuk mengintegrasikan SIA dengan teknologi terbaru guna memenuhi standar akuntansi modern (Horodyskyi et al., 2025).

Pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) pada era digital saat ini tidak lagi bergantung pada model klasik seperti *System Development Life Cycle* (SDLC) yang bersifat linear, melainkan telah beralih pada metode yang lebih fleksibel, adaptif, dan berorientasi pada pengguna. Transformasi ini diperlukan karena perubahan lingkungan bisnis yang cepat, tuntutan digitalisasi, serta kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat dan real-time.

A. Agile Development.

Agile menekankan iterasi singkat, prototyping cepat, dan keterlibatan pengguna sejak awal hingga akhir. Dengan metode ini, perusahaan dapat menyesuaikan pengembangan sistem akuntansi secara dinamis terhadap perubahan regulasi, kebutuhan pasar, maupun strategi bisnis. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan Agile pada UMKM di Indonesia memungkinkan adaptasi teknologi yang lebih cepat meskipun terdapat tantangan pada keterbatasan sumber daya manusia.

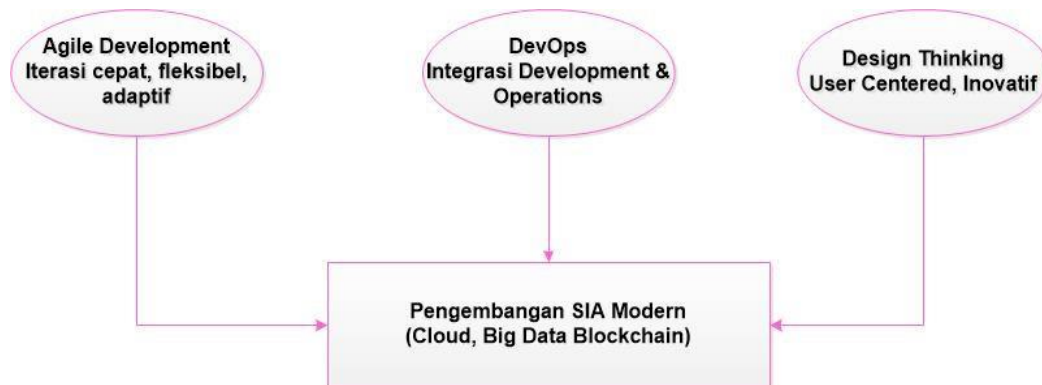
B. DevOps

Konsep DevOps mengintegrasikan proses development (pengembangan) dengan operations (operasional), sehingga siklus pembaruan sistem menjadi lebih cepat, stabil, dan berkelanjutan. Dalam konteks akuntansi, DevOps mendukung pembaruan sistem

cloud-based accounting agar tetap aman, selalu sesuai regulasi, serta dapat diakses secara *real-time* (Fissalma et al., 2025).

C. Design Thinking

Pengembangan sistem akuntansi modern juga dipengaruhi oleh pendekatan *design thinking*, yang menempatkan pengguna (*user-centered*) sebagai fokus utama. Proses ini mencakup tahap empati terhadap kebutuhan pengguna, ideasi solusi, pembuatan prototipe, hingga pengujian. Dengan pendekatan ini, sistem akuntansi yang dikembangkan lebih ramah pengguna, sederhana, dan relevan dengan kebutuhan operasional perusahaan (Horodyskyi et al., 2025).



Perubahan paradigma dari model linear ke model adaptif ini juga didorong oleh perkembangan teknologi baru seperti AI, *blockchain*, *big data analytics*, dan *cloud computing*, yang memungkinkan sistem akuntansi menjadi lebih cerdas, aman, dan efisien (Yoshikuni et al., 2023). Dengan demikian, hakekat pengembangan sistem akuntansi saat ini adalah membangun sistem yang agile, secure, user-friendly, dan mampu mendukung keunggulan kompetitif organisasi di era digital.

Selain itu, keberhasilan pengembangan sistem tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh faktor sumber daya manusia (SDM). Literasi digital, keterampilan teknis, serta dukungan manajemen puncak sangat menentukan keberhasilan implementasi. Di sektor UMKM misalnya, adopsi *agile project management* terbukti efektif jika dibarengi dengan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM. Dengan demikian, hakekat pengembangan sistem pada era digital adalah membangun SIA yang tidak hanya memperbaiki proses lama, tetapi juga mampu beradaptasi dengan teknologi baru, memperkuat daya saing, serta mendukung strategi bisnis jangka panjang.

Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi (TI) membawa dampak besar terhadap akuntansi dan kinerja perusahaan. TI tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, melainkan telah menjadi faktor strategis yang memberikan nilai bisnis nyata melalui peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, serta penguatan hubungan dengan pemasok maupun pelanggan. Tujuh dimensi nilai bisnis TI—mulai dari supplier relations hingga competitive dynamics—membuktikan bahwa TI menjadi fondasi penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif di era digital.

Integrasi TI dengan akuntansi menghasilkan transformasi signifikan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pemanfaatan *cloud accounting*, *artificial intelligence* (AI), *big data analytics*, dan *blockchain* membuat pencatatan transaksi lebih akurat, pelaporan keuangan lebih transparan, serta pengendalian internal lebih kuat. Perkembangan ini juga memperkuat good corporate governance (GCG) dan membantu perusahaan menyesuaikan diri dengan dinamika pasar.

Dari sisi pengembangan sistem, paradigma klasik seperti *System Development Life Cycle* (SDLC) yang linear sudah bergeser menuju pendekatan yang lebih modern, yaitu Agile Development, DevOps, dan *Design Thinking*. Agile memberikan fleksibilitas dan kecepatan iterasi, DevOps memastikan integrasi antara pengembangan dan operasional, sedangkan Design Thinking menjadikan kebutuhan pengguna sebagai pusat dari desain sistem. Integrasi pendekatan tersebut, yang diperkuat oleh teknologi digital, menghasilkan SIA modern yang lebih adaptif, aman, user-friendly, dan mendukung strategi bisnis jangka panjang.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan TI dalam akuntansi dan pengembangan sistem bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis. Perusahaan yang mampu memanfaatkan TI secara optimal akan memperoleh laporan keuangan yang lebih berkualitas, proses bisnis yang lebih efisien, serta keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah tantangan era digital.

Daftar Pustaka

- Aisyah, P. N., & DP, R. T. (2025). Artificial Intelligence and Cloud-Based Accounting Information Systems: Enhancing Financial Reporting Reliability and Cybersecurity in the Digital Era. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 4(3), 203–222. <https://doi.org/10.55927/ministal.v4i3.14519>
- Al-Obaidy, F. H. (2024). Developing an Accounting Information System Based on Artificial Intelligence to Improve the Quality of Accounting Information and the Decision-Making Process. *Academia Open*, 9(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.9.2024.9411>
- Fissalma, H., Ferdinansyah, A., & Purwandari, B. (2025). Investigating challenges in Agile software development: a cross-country comparative analysis. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 15(1), 855–869. <https://doi.org/10.11591/ijece.v15i1.pp855-869>
- Hamdy, A., Diab, A., & Eissa, A. M. (2025). Digital Transformation and the Quality of Accounting Information Systems in the Public Sector: Evidence from Developing Countries. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010030>
- Horodyskyi, M. P., Hrabchuk, I. L., Bereznyi, O. V., Fedorova, O. S., & Iefremov, I. M. (2025). Information systems development in accounting: A systematic network study. *CEUR Workshop Proceedings*, 3917, 260–271.
- Judijanto, L. (2025). The Role of Accounting Information Systems in Company Operational Efficiency: A Bibliometric Study. *West Science Accounting and Finance*, 3(01), 167–175. <https://doi.org/10.58812/wsaf.v3i01.1798>
- Mediaty, M., Indrijawati, A., Palureng, R. Z., Surisman, S., & Hariana, H. (2025). Implementation of Accounting Information Systems in SME. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 52–65. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.923>
- Nababan, J., Gaol, V. M. L., & Munte, M. H. M. (2025). *The Influence of Accounting Information System Usage on the Performance of SME in Medan Krio Village , Indonesia*. 5, 719–727.
- Nadiar, R., Mutmainah, M., & Alfikri, R. (2025). Digital Transformation and Its Impact on Managerial Accounting Practices in Indonesian Companies. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 10(01), 13–28. <https://doi.org/10.33062/ajb.v10i01.69>
- Narullia, D., Putri, D. M., & Sari, V. N. I. (2025). Management Accounting Information Systems in Indonesia: A Comprehensive Overview. *Journal of Finance and Business Digital*, 4(2), 561–570. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v4i2.247>
- Rambe, J. (2025). *Comparative Analysis of Pricing and Features of Cloud- Based Accounting Software in Indonesia : A Study of Secondary Data from E-Marketplace*.

-
- Rizal, M., Kasmawati, K., Harahap, K., Sarwono, A. E., Efendi, D., Harmain, H., Nasution, M. L. I., Setiana, E., Nurlaila, N., Hidayat, T., Cahyono, D., Hamdani, R., AW, J., & Basem, Z. (2025). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: CV LARISPA.
- Susilawati, C. D. K., Tin, S., Setiana, S., & En, T. K. (2025). Management accounting information systems quality's impact on banking's excellent corporate governance and banking performance in Indonesia. *International Journal of Management and Sustainability*, 14(1), 15–29. <https://doi.org/10.18488/11.v14i1.3998>
- Yahya, L. M. (2024). Business Model Transformation and Information Technology Use on the Quality of Accounting Information Systems in MSMEs in Indonesia. *West Science Information System and Technology*, 2(01), 28–38. <https://doi.org/10.58812/wsist.v2i01.801>
- Yoshikuni, A. C., Dwivedi, R., Dultra-de-Lima, R. G., Parisi, C., & Oyadomari, J. C. T. (2023). Role of Emerging Technologies in Accounting Information Systems for Achieving Strategic Flexibility through Decision-Making Performance: An Exploratory Study Based on North American and South American Firms. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 24(2), 199–218. <https://doi.org/10.1007/s40171-022-00334-9>
- Roza Thohiri. Khairunnisa Harahap, Jumiadi A.W, Muhammad Rizal, 2025. The Influence of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, and Financial Technology on Students' Investment Interest in the Capital Market, <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.17-9-202>
- Muhammad Fitri Rahmadana Yusrizal, Muhammad Rizal, 2025. Digital Payment User Satisfaction: Evidence from Halal Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City, Indonesia. <https://www.sciencepubco.com/index.php/IJAES/article/view/34799/19047>
- Zamhir et al, 2025. Pengantar Bisnis (Tantang dan Peluang di Era Revolusi Industri) https://www.researchgate.net/publication/396266537_PENGANTAR_BISNIS_Tantang_dan_Peluang_di_Era_Revolusi_Industri#fullTextFileContent